



Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Teknik Pengguna SIA, dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Individu (Studi Kasus di PT. Mardika Griya Prasta)

I G. N. Oka Ariwangsa*, Dewa Ayu Rina Dewi Paramitha
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Nasional

Kata Kunci

Kata kunci: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Teknik Penggunaan SIA, Pengendalian Internal, Kinerja Individu

Abstrak

Penelitian berikut bertujuan mengetahui pengaruh efektivitas SIA, teknik pengguna SIA, dan pengendalian internal secara parsial dan simultan terhadap kinerja individu, dengan sampel sejumlah 40 orang. Instrumen penelitian yaitu kuesioner dari Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Teknik analisis data dengan berbantuan SPSS ver.26. Hasil akhir yang didapatkan bahwa secara parsial efektivitas SIA, teknik pengguna SIA, dan pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individu dan secara simultan efektivitas SIA, teknik pengguna SIA dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Besar pengaruhnya variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu 73,4%. Saran yang dapat diberikan yaitu agar meningkatkan kinerja individu di PT. Mardika Griya Prasta hendaknya memperbaharui sistem informasi yang digunakan, supaya nantinya mampu menunjang kinerja individu/karyawan. Selain itu PT. Mardika Griya Prasta diharapkan selalu menerapkan pengendalian internal dengan baik.

Keywords

Keywords: Accounting Information System (AIS) Effectiveness, AIS User Techniques, Internal Control, Individual Performance

Abstract

The following research aims to determine the effect of effectiveness AIS, AIS user techniques, and internal control partially and simultaneously on individual performance, with a sample by 40 people. The research instrument is a questionnaire from the Validity Test and Reliability Test. Data analysis techniques with the help of SPSS ver.26. The final results show that partially the effectiveness of AIS, AIS user techniques, and internal control have a significant positive effect on individual performance and simultaneously the effectiveness of AIS, AIS user techniques and internal controls have a significant effect on individual performance. The influence of the independent variable on the dependent variable is 73.4%. Advice that can be given is to improve individual performance at PT. Mardika Griya Prasta matches to update the information system used, so that later it will be able to support individual/employee performance. Besides that PT. Mardika Griya Prasta is expected to always implement internal control properly.

*Corresponding Author: **I G. N. Oka Ariwangsa**, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Nasional, Indonesia;
Email: okaariwangsa@undiknas.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.29303/jseh.v9i2.220>

History Artikel:

Received: 09 Februari 2023 | Accepted: 30 Juni 2023

PENDAHULUAN

Sebuah kemampuan dalam bersaing menjadi penentu keberlangsungan proses perusahaan. Kunci dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat ini tentu memerlukan strategi yang baik. Cara yang dapat digunakan misalnya meningkatkan kinerja pekerja. Kinerja ini menggambarkan tingkatan pencapaiannya dari sebuah program, kegiatan, dan kebijakan untuk mendapatkan tujuan perusahaan (Sarastini & Suardikha, 2017). Kinerja individu merupakan suatu faktor yang berdampak secara langsung terhadap keberhasilan perusahaan (Agustina, Gustiana and Rosyada, 2021). Keberhasilan sebuah perusahaan dapat dilihat dari bagaimana kinerja individu/karyawannya. Setiap perusahaan tentu mengusahakan agar kinerja karyawannya baik agar tujuannya dapat tercapai. Tujuan akan mudah dicapai bila adanya kesolidaritasan dan kekompakan antar seluruh individu/karyawannya. Untuk menopang kinerja individu/karyawan agar dapat terus meningkat sehingga dapat mempermudah perusahaan dalam mencapai tujuannya, tentu perusahaan perlu memiliki keunggulan, salah satunya yaitu dapat menghasilkan informasi yang berkualitas.

Pada era digitalisasi ini, teknologi makin berkembang pesat. Kelton et al, (2010) menjelaskan jika teknologi informasi berkembang cepat dan berdampak besar untuk keberlangsungan proses perusahaannya. Informasi yang berkualitas adalah informasi yang dapat digunakan dalam menyelesaikan tugas serta dalam pengambilan keputusan. Untuk memperoleh informasi yang berkualitas, perusahaan perlu memiliki suatu sistem informasi untuk mengolah data dan dijadikan sebagai sumber info bermanfaat. Dengan adanya sistem informasi, tentu akan membantu dan mempermudah pekerjaan individu/karyawan dalam menyelesaikan tugasnya. Selain mempermudah pekerjaan, sistem informasi juga dimanfaatkan untuk mencapai keunggulan perusahaan, karena dengan adanya sistem informasi ini mempermudah dalam penyajian laporan keuangan yang akurat dan terpercaya (Dewi & Dharmadiaksa, 2017). Contoh dari sistem informasi yang banyak digunakan yaitu sistem informasi akuntansi (SIA).

SIA dapat menyimpan serta memproses informasi mengenai keuangan dan transaksi bisnis penting lainnya. Menurut Williams & Sawyer (2010) sistem informasi akuntansi merupakan sebuah komponen penting untuk kesuksesan suatu perusahaan, sebab melalui sistem ini nantinya dapat menambah efektivitas serta efisiensi dari keberlangsungan perusahaan, pengambilan keputusan dan kerjasama antar tim. O'Brien & Marakas (2008) menjelaskan kesuksesan sistem

informasi perlu dilihat dari keefektifannya teknologi informasi tersebut dalam memberikan dukungan cara dan keberlangsungan prosesi transaksi bisnis perusahaan.

Perkembangan SIA membuat sebuah perubahan diperusahaan yang diketahui dari kecenderungannya pemakaian komputer untuk pekerjaan serta mayoritas bidang pekerjaan akan melibatkan sistem komputerisasi, tujuannya yakni agar pekerjaan dapat efektif dan penghematan waktu agar dapat menambah keuntungan (Mirnasari and Suardhika, 2018). Sebelumnya, sistem informasi akuntansi ini dioperasikan dengan cara manual, namun karena kecanggihan teknologi yang kian pesat ini, kini perusahaan telah menggunakan bantuan komputer untuk operasionalnya hingga informasinya akan cepat dan akurat (Maha Putra & Dwiana Putra, 2016).

Pada penelitian Widiati et al. (2018) menjelaskan variabel efektivitas SIA tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawannya, dikarenakan penggunaan SIA tidak bisa melakukan pengukuran sejauh mana kualitas outputnya. Namun, pada penelitian Fatmayoni & Yadnyana (2017) mendapatkan hasil bahwa efektivitas SIA berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Penelitian berikut selaras pada hasil dari Mirnasari & Suardhika (2018) bahwa efektivitas SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Dalam keberhasilan pengoperasian SIA tentu tidak jauh dikarenakan oleh adanya faktor dari kemampuan teknik pengguna sistem tersebut.

Kemudahan dan pemanfaatan pada penggunaan sistem oleh para pengguna sistem menentukan kesuksesannya sistem perusahaan. Semakin lihai pengguna sistem mengoperasikan komputernya, artinya makin efektif pula penerapannya sistem pada perusahaan (Widiati, et al, 2018). Pada penelitian Dewi & Sudiana (2020) menunjukkan bahwa variabel Kemampuan Teknik Pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja individu. Akan tetapi penelitian Dewi & Dharmadiaksa (2017) menerangkan bahwa kemampuan teknik pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Dan (Sarastini and Suardikha, 2017) juga menjelaskan kemampuan teknik pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja individu karyawan, dimana apabila makin baik tingkatan kemampuan teknik pemakaian pekerja, maka makin besar juga kinerja pekerjanya. Selain dengan keefektifan dari SIA dan kemampuan dari pekerja dalam memakai SIA sebagai upaya meningkatkan kinerja, perusahaan juga perlu memperhatikan lingkungan internalnya.

Lingkungan internal berpengaruh juga pada bagaimanakah sebuah organisasi menentukan tujuan dan cara, melakukan identifikasi, dan memberikan respon resikonya. Untuk menciptakan sebuah

organisasi baik sangat dibutuhkan adanya lingkungan yang baik untuk memberikan dukungan kesuksesannya perusahaan. Oleh karena itu, sebaiknya perusahaan terus mengamati seluruh aktivitas dengan pengendalian internal agar mempermudah dalam pemantauan seluruh kegiatannya. Menurut (Wilopo, 2006) apabila pengendalian internal buruh dapat berdampak pada kekayaannya perusahaan yang tidak terjamin aman, informasi akuntansi tidak dipercaya, tidak efisien, ketidakefektifan kegiatan operasionalnya dan tidak bisa mematuhi kebijakan yang ada.

Adanya pengendalian internal sangat berpengaruh pada kinerjanya karyawan, pengendalian internal berhubungan penting hingga harus diperhatikan perusahaan. Pada penelitian Dwiyanti (2021) menerangkan jika variabel Pengendalian Internal berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan. Namun, Puspitasari & Dahlia (2020) menjelaskan pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Selaras dengan penelitian Yunas & Dewi (2018) bahwa variabel pengendalian internal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

PT. Mardika Griya Prasta merupakan anak perusahaan dari PT. Tunas Jaya Sanur yang bergerak dalam jasa konstruksi, khususnya dalam pengolahan kayu yang didirikan pada tahun 1991. Target pasar dari PT. Mardika Griya Prasta ini adalah pasar lokal dan ekspor. Dalam waktu 20 tahun perusahaan sudah membuat kayu arsitektur khusus untuk pelanggan di seluruh dunia. PT. Mardika Griya Prasta berfokus pada kualitas dan layanan kepada para konsumen dengan selalu menyediakan produk unggulan, mengerjakan dengan tepat waktu dan berdasar anggarannya. Untuk mengelola itu semua agar senantiasa memberikan kualitas yang baik pada konsumen, tentu perusahaan perlu memiliki sistem dengan standar kualitas baik dan SDM berpengalaman di bidangnya. Banyaknya pesaing dalam bisnis pengolahan kayu membuat PT. Mardika Griya Prasta harus terus mengembangkan dan meningkatkan kinerja individu/karyawannya agar selalu mendapatkan kepercayaan konsumen. Contoh sistem yang dipakai perusahaan ini guna meningkatkan kinerja pekerja adalah SIA. Dengan sistem ini diharapkan dapat mempermudah pekerjaan, serta menghasilkan info relevan, akurat, dan tepat waktu.

Fenomena yang terjadi pada PT. Mardika Griya Prasta yaitu masih adanya kelemahan kinerja pada individu/karyawan di PT. Mardika Griya Prasta. Kinerja individu sebagai bagian dari faktor penting untuk mendapatkan kesuksesan perusahaan, jika kinerja semakin baik maka kinerja perusahaan akan

bertambah dan ini dapat meningkatkan kepercayaannya konsumen kepada perusahaan. Berdasarkan data yang diperoleh dari PT. Mardika Griya Prasta mengenai produktivitas staf atau karyawan pada tahun 2019 hingga tahun 2021 terdapat dalam tabel berikut.

Tabel 1. Produktivitas Staf PT. Mardika Griya Prasta 2019-2021

Tahun	% Produktivitas
2019	82%
2020	41%
2021	11%

Sumber: PT. Mardika Griya Prasta

Data produktivitas diatas merupakan data yang diperoleh berdasarkan hasil penjualan PT. Mardika Griya Prasta selama 3 tahun terakhir, pada data tersebut menjelaskan bahwa setiap tahun perusahaan memberikan target penjualan Rp. 1.000.000.000, tapi dalam tabel diatas tidak terdapat penjualan sesuai targetnya serta terdapat penurunan penjualan yang sangat signifikan dari tahun 2019 hingga tahun 2021. Faktor yang diduga menjadi penyebab penurunan tingkat produktivitas dalam perusahaan ini yaitu dikarenakan adanya penggunaan sistem baru yakni sistem informasi akuntansi (SIA). Sistem SIA mulai dioperasikan secara efektif sejak pertengahan tahun 2019, alasan penggunaan sistem ini dikarenakan harga dari sistem yang sebelumnya sangat mahal, sehingga perusahaan mengganti ke sistem informasi akuntansi (SIA) yang harganya dapat terbilang lebih terjangkau dengan kegunaan serta fitur yang disediakan tidak kalah canggih dari sistem sebelumnya.

Seiring berjalannya waktu ditemukan bahwa masih adanya kelemahan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi bahkan terkadang ada data yang tidak tersimpan dikarenakan sistem yang eror, dan juga masih ada beberapa individu yang kesulitan dalam mengoperasikan sistem informasi dikarenakan tidak terlalu menguasai berbagai fitur yang disediakan dalam sistem informasi akuntansi. Berbagai permasalahan tersebut tentu dapat menjadi penghambat bagi individu dalam menyelesaikan tugas berdasarkan tanggung jawab serta hal ini berdampak pula terhadap peningkatan atau penurunan produktivitas kinerja untuk mendapatkan target perusahaan. Pengendalian internal pada perusahaan ini cukup baik, namun masih terdapat beberapa individu yang kurang disiplin akan deadline pekerjaan akibat dari masih adanya kelemahan dalam pengoperasian sistem informasi yang ada, sehingga hal tersebut dapat menghambat mereka dalam menyelesaikan tugas berdasarkan tanggung jawabnya.

Dari penjelasan diatas, dibutuhkan pengkajian

terkait apakah pengaruh efektivitas SIA, teknik pengguna SIA, dan pengendalian internal terhadap kinerja individu.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Atribusi

Teori atribusi diperkenalkan (Heider, 1958). Menurut (Heider, 1958) sebagai teori berisikan argumen terkait perilakunya seseorang serta dapat memberikan gambaran jika kekuatan internal dan eksternalnya dapat menjadi penentu perilaku individu. (Luthans, 2005), menjelaskan jika teori berikut beracuan pada bagaimanakah seseorang menginterpretasikan perilaku orang lain ataupun perilakunya.

Sistem Informasi Akuntansi

Secara sederhana, pengertian SIA yakni sistem informasi untuk memudahkan pekerjaan yang berhubungan dengan akuntansi dan menjadi sumber informasi dalam memutuskan. Tujuan utama SIA yakni untuk menyediakan info relevan, akurat, dan tepat waktu tentang posisi keuangan, hasil operasi dan perubahan manajemen, pengguna internal, dan pihak luar. Dengan demikian, SIA dirancang dan dikelola untuk meningkatkan kinerja pegawai maupun perusahaan.

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Brien & Marakas (2008) menjelaskan bahwa suksesnya sistem informasi perlu halnya terukur dengan keefektifannya teknologi tersebut memberikan dukungan pada strategi dan keberlangsungan prosesi transaksi bisnis perusahaan.

Teknik Pengguna SIA

Robbins et al., (2008) menjelaskan jika kemampuannya pengguna diketahui dari bagaimanakah si pengguna ini menjalankan sistemnya, ketika pengguna bisa menggunakannya maka kemampuan teknik personalnya adalah baik sebab pengguna dapat menjalankan sistemnya.

Pengendalian Internal

(Romney, 2015) menjelaskan bahwa pengendalian internal merupakan proses yang dibentuk dan digunakan manajemen dalam meyakinkan jika tujuan dari pengendaliannya sudah didapatkan hingga bisa mempermudah mencapai tujuan perusahaan.

Kinerja Individu

Robbins (2012) menjelaskan bahwa kinerja pekerja sebagai hasil pekerjaan yang berkualitas maupun berkuantitas yang didapatkan pekerja saat bertugas sesuai tanggung jawabnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian pada di PT. Mardika Griya Prasta di Jl. Sekarsari No. 30, Kesiman Kertalangu, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar dengan populasi sejumlah 110 orang. Penentuan sampel melalui teknik purposive sampling dan didapatkan sebanyak 40 responden. Sumber data yakni data primer melalui menyebar kuesioner pada respondennya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini memperoleh sebanyak 40 responden melalui penyebaran kuesioner yang telah disebar pada PT. Mardika Griya Prasta. Karyawan aktif bekerja di PT. Mardika Griya Prasta didominasi pada usia kisaran 25-35 tahun dengan jumlah sebanyak 19 orang dengan persentase 47,5%. Dengan berdasarkan lama bekerja didominasi kisaran < 5 tahun yaitu 22 orang dengan persentase 55%. Pendidikan terakhir didominasi oleh gelar sarjana yaitu 19 orang dengan persentase 47,5%. Dan berdasarkan divisi didominasi oleh divisi produksi dengan jumlah yaitu 20 orang dengan persentase 50%.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1	(Constant)	6.030	1.949		3.095	.004
	Efektivitas sistem informasi akuntansi	.238	.114	.299	2.088	.044
	Teknik pengguna SIA	.646	.216	.373	2.993	.005
	Pengendalian internal	.272	.131	.285	2.073	.045

a. Dependent Variable: Kinerja individu

Sumber: Hasil pengolahan data, 2022

Berdasarkan tabel 2, dihasilkan sebuah persamaan yakni:

$$Y = 6,030 + 0,238X_1 + 0,646X_2 + 0,272X_3$$

- 1) Koefisien konstanta sebesar 6,030 bermakna jika variabel efektivitas SIA, teknik pengguna SIA dan pengendalian internal diangka nol (0) maka kinerja individu adalah konstan yakni 6,030.
- 2) Nilai koefisien regresi efektivitas SIA yaitu 0,238 artinya variabel efektivitas SIA bertambah 1 satuan maka kinerja individu naik 0,238.
- 3) Nilai koefisien regresi teknik pengguna SIA yaitu 0,646 artinya variabel teknik pengguna SIA bertambah 1 satuan maka kinerja individu naik 0,646.
- 4) Nilai koefisien regresi pengendalian internal yaitu 0,272 artinya variabel pengendalian internal meningkat 1 satuan maka kinerja individu naik 0,272.

Uji t (Parsial)

Berdasarkan tabel 1 maka dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan tabel 2 didapatkan nilai koefisien t 2,088, nilai koefisien regresi 0,238 dan signifikansi 0,044. Apabila dibandingkan, nilai signifikansinya <0,05 artinya H0 ditolak atau H1 diterima. Hingga efektivitas SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu.
- 2) Berdasarkan tabel 2 diatas didapatkan nilai koefisien t 2,993, nilai koefisien regresi 0,646 dan signifikansi 0,005. Apabila dibandingkan, nilai signifikansinya < 0,05 artinya H0 ditolak atau H2 diterima. Hingga teknik pengguna SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu.
- 3) Berdasarkan tabel 2 diatas didapatkan nilai koefisien t 2,073, nilai koefisien regresi 0,272 dan signifikansi 0,045. Apabila dibandingkan, nilai signifikansinya <0,05 artinya H0 ditolak atau H3 diterima. Hingga pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu.
- 4)

Uji F (Simultan)

Tabel 3. Hasil Uji F
 ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	382.457	3	127.486	33.181	.000 ^b
Residual	138.318	36	3.842		
Total	520.775	39			

- a. Dependent Variable: Kinerja individu
- b. Predictors: (Constant), Pengendalian internal, Teknik pengguna SIA, Efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA)

Sumber: Hasil pengolahan data, 2022

Dari tabel 3 diketahui nilai sig = 0,000<0,05, berarti secara bersama-sama efektivitas SIA, teknik pengguna SIA dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu (Y). artinya H0 ditolak atau H4 diterima.

Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi
 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.857 ^a	.734	.712	1.960

- a. Predictors: (Constant), Pengendalian internal, Teknik pengguna SIA, Efektivitas sistem informasi akuntansi
- b. Dependent Variable: Kinerja individu

Sumber: Hasil pengolahan data, 2022

Dari hasil uji dalam tabel 4 diketahui besarnya Adjusted (R2) yakni 0,734 artinya 73,4% variasi variabel kinerja individu dapat dijelaskan variasi dari ketiga variabel efektivitas SIA, teknik pengguna SIA dan pengendalian internal. Dan lainnya (100% - 73,4% = 26,6%) dijelaskan faktor eksternal penelitian.

Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Kinerja Individu

Pengujian signifikansi efektivitas SIA (X1) terhadap kinerja individu (Y), secara parsial dengan t, melalui perbandingan signifikansi t dengan α (0,05). Dari hasil uji t didapatkan nilai koefisien t 2,088, nilai koefisien regresi 0,238 dan nilai signifikansi 0,044 < α (0,05), artinya menolak H0 dan H1 diterima, maka efektivitas SIA berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individu. Hasilnya ini selaras dengan teori atribusi dari Fritz Heider (1958), bahwa perilaku mendapat pengaruh dari 2 (dua) faktor yakni faktor internal (sifat, karakter, dan sikap) dan faktor eksternal (tekanan kondisi sebuah lingkungan berpengaruh pada perilaku). Dalam hal ini kaitannya efektivitas SIA sebagai faktor eksternal dimana berpengaruh pada kinerja individu, melalui efektivitas dari SIA yang memadai maka memudahkan pekerjaan segera terselesaikan, hingga nantinya bisa meningkatkan kinerjanya. Hal ini juga dikatakan dalam Fatmayoni & Yadnyana (2017), Mirasari & Suardhika (2018), dan Andika & Sumadi (2021).

Pengaruh Teknik Pengguna SIA terhadap Kinerja Individu

Pengujian signifikansi teknik pengguna SIA (X2) terhadap kinerja individu (Y), secara parsial dengan uji t, dengan perbandingan signifikansi t dengan α (0,05). Dari uji t didapatkan nilai koefisien t 2,993, nilai koefisien regresi 0,646 dan nilai signifikansi 0,005 < α (0,05), berarti menolak H0 sehingga H2 diterima, hingga teknik pengguna SIA berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individu. Hasilnya berikut juga selaras dengan teori atribusi dari Fritz Heider (1958). Dalam hal ini kaitannya teknik pengguna SIA merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi kinerjanya seseorang, melalui kemampuan dari teknik pengguna SIA yang memadai akan memudahkan penyelesaian pekerjaan, hingga nantinya kinerja dapat meningkat. Hal berikut juga dikatakan dalam hasil penelitian Dewi & Dharmadiaksa (2017), (Sarastini and Suardikha, 2017) dan Jayantara & Dharmadiaksa (2016).

Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Individu

Pengujian signifikansi pengendalian internal (X3) terhadap kinerja individu (Y), secara parsial dengan uji t, dengan perbandingan signifikansi t

dengan α (0,05). Hasil yang didapatkan yakni koefisien t 2,073, koefisien regresi 0,272 dan nilai signifikansi $0,045 < \alpha$ (0,05), artinya H_0 ditolak dan H_3 dapat diterima, maka pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individu. Hasilnya berikut juga selaras pada teori atribusi dari Fritz Heider (1958). Pengendalian internal berkaitan pada faktor eksternal dimana berpengaruh pada kinerja individu, melalui pengendalian internal yang tepat maka mendorong peningkatan hasil kinerja individu. Hal berikut juga dikatakan dalam hasil penelitian Yunas & Dewi (2018), Puspitasari & Dahlia (2020), dan Kesek et al. (2016).

Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Teknik Pengguna SIA, dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Individu

Pengujian signifikansi SIA (X1), teknik pengguna SIA (X2), dan pengendalian internal (X3) terhadap kinerja individu (Y), secara simultan dilaksanakan dengan uji F, yakni membandingkan signifikansinya F dengan α (0,05). Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai signifikansi $0,000 < \alpha$ (0,05), dengan menolak H_0 hingga H_4 dapat diterima, sehingga secara simultan efektivitas SIA, teknik pengguna SIA, dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Hasilnya berikut juga selaras pada teori atribusi dari Fritz Heider (1958).

KESIMPULAN

Kesimpulan akhir penelitian meliputi:

- 1) Efektivitas SIA berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individu pada PT. Mardika Griya Prasta. Dimana efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA) memiliki koefisien t sebesar 2,088, koefisien regresi sebesar 0,238 dan signifikansi sebesar 0,044. Hal ini berarti bahwa apabila semakin baik efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA) maka akan meningkatkan kinerja individu pada PT. Mardika Griya Prasta.
- 2) Teknik pengguna SIA berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individu PT. Mardika Griya Prasta. Dimana teknik pengguna SIA memiliki koefisien t sebesar 2,993, koefisien regresi sebesar 0,646 dan signifikansi sebesar 0,005. Hal ini berarti bahwa apabila semakin baik kemampuan dari teknik pengguna SIA maka akan meningkatkan kinerja individu pada PT. Mardika Griya Prasta.

- 3) Pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individu pada PT. Mardika Griya Prasta. Dimana pengendalian internal memiliki koefisien t 2,073, koefisien regresi 0,272 dan signifikansi 0,045. Artinya apabila makin baik pengendalian internal dapat meningkatkan kinerja individu pada PT. Mardika Griya Prasta.
- 4) Efektivitas SIA, teknik pengguna SIA, dan pengendalian internal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu pada PT. Mardika Griya Prasta. Diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Artinya apabila semakin tinggi efektivitas SIA, teknik pengguna SIA, dan pengendalian internal maka akan meningkatkan kinerja individu pada PT. Mardika Griya Prasta.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., Gustiana, R. and Rosyada, A.U. (2021) 'Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu pada Indomarco Prisma Cabang Banjarmasin', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 14(2), pp. 2013–2015.
- Andika, I.G.W. and Sumadi, N.K. (2021) 'Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pelatihan dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Badung', *Hita Akuntansi dan Keuangan*, pp. 423–435.
- Brien, J.A.O. and Marakas, G.M. (2008) *Leerboek ICT-toepassingen*. Academic Service.
- Dewi, G.A.S.P. and Sudiana, I.W. (2020) 'Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Pemakai, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individu pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Pemakai Sistem LPD Digital di Kota Madya Denpasar', *Hita Akuntansi dan keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 1(1), pp. 118–141.
- Dewi, N.L.A.A. and Dharmadiaksa, I.B. (2017) 'Pengaruh Efektivitas Sia, Pemanfaatan Ti Dan Kemampuan Teknis Pemakai Sia Terhadap Kinerja Individu', *E-Jurnal Akuntansi*, 18(1), pp. 386–414.
- Fatmayoni, G. and Yadnyana, K. (2017) 'Pengaruh Efektivitas SIA dan Penggunaan Teknologi Informasi pada Kinerja Individual dengan Insentif Karyawan sebagai Pemoderasi', *E-*

- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 19(3), pp. 2175–2204.
- Heider, F. (1958) 'The Naive Analysis of Action', *The Psychology of Interpersonal Relations*, pp. 79–124.
- Jayantara, I.K. and Dharmadiaksa, I.B. (2016) 'Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai Dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Terhadap Kinerja Individual', *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(3), pp. 2145–2170.
- Kelton, A.S., Pennington, R.R. and Tuttle, B.M. (2010) 'The Effects of Information Presentation Format on Judgment and Decision Making: A Review of The Information Systems Research', *Journal of Information Systems*, 24(2), pp. 79–105.
- Kesek, M.N., Tangon, J.N. and Korompis, S. (2016) 'Analisis Pengaruh Budaya Organisasi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Pegawai', *Telaah Bisnis*, 15(2), pp. 12–21. doi:10.35917/tb.v15i2.25.
- Luthans, F. (2005) *Organizational Behavior 10th Edition*. Edited by dkk Alih Bahasa: Vivin Andhika. Yogyakarta: Andi.
- Mirasari, P.D. and Suardhika, I.M.S. (2018) 'Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan', *E-Jurnal Akuntansi*, 23, p. 567.
- Puspitasari, A.D. and Dahlia, L. (2020) 'Pengaruh Pengendalian Internal, Motivasi, Kompensasi Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai', *Majalah Ilmiah Bijak*, 17(1), pp. 81–93. doi:10.31334/bijak.v17i1.828.
- Putra, I.K.A.M. and Putra, I.M.P.D. (2016) 'Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, Keahlian Pengguna, Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan', *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), pp. 1516–1545.
- Robbins, M. et al. (2008) 'Misinterpreting the Therapeutic Effects of Small Interfering RNA Caused by Immune Stimulation', *Human Gene Therapy*, 19(10), pp. 991–999.
- Romney, M.B. (2015) *Informasi Menurut Romney dan Steinbart. Sistem Informasi Akuntansi*.
- Sarastini, N.P.E. and Suardikha, I.M.S. (2017) 'Pengaruh Pelatihan Dan Pendidikan, Dukungan Manajemen Puncak Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sia Pada Kinerja Individual', *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(2), pp. 1476–1503.
- Widianti, C., Ts, K.H. and Wijayanti, A. (2018a) 'Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas dan Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Nasmoco Abadi Motor', In *Prosiding Seminar Nasional: Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan*, 1(1), pp. 628–648.
- Widianti, C., Ts, K.H. and Wijayanti, A. (2018b) 'Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Nasmoco Abadi Motor', *Seminar Nasional dan Call for Paper: Manajemen, Akuntansi dan Perbankan 2018*, pp. 1–8.
- Wilopo, W. (2006) 'Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi Pada Perusahaan Publik dan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia', *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 9(3).
- Yunas, N. and Dewi, A.S. (2018) 'Pengaruh Pengendalian Internal Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Garuda Indonesia (Persero) Tbk Branch Office Padang', 2(3), pp. 1–13.